

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh komunikasi organisasi, budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan generasi millennial di SD Al-irsyad Surabaya.

Menurut hasil penelitian mampu ditarik kesimpulan, meliputi :

1. Komunikasi organisasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan generasi millennial (Y) SD Al-irsyad Surabaya, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti.
2. Budaya organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan generasi millennial (Y) SD Al-irsyad Surabaya, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti.
3. Gaya kepemimpinan (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan generasi millennial (Y) SD Al-irsyad Surabaya, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti.

1.2 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan analisis dari penelitian ini serta pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, berikut beberapa saran yang dapat diusulkan::

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dengan topik penelitian serupa, melakukan penambahan variabel lainnya seperti kompensasi dan komitmen organisasi. Lalu, penelitian ini

diharapkan juga dengan wawancara. selanjutnya diharapkan memperluas wilayah penelitian misalnya di SD Al-irsyad Bekasi .

2. Saran untuk SD Alirsyad

Diharapkan untuk SD Al-irsyad Surabaya untuk melihat komunikasi sesama karyawan dari maupun atas sebaliknya kebawah dari untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dan diharapkan untuk meningkatkan inovasi dan orientasi hasil sehingga dapat menyebabkan SD Al-irsyad lebih berkembang lagi.

1.3 5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada SD Al-Irsyad Surabaya, sehingga generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas mungkin terbatas. Variabilitas antar sekolah atau lingkungan pendidikan lainnya dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh.
2. Penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dapat menghasilkan keterbatasan dalam memahami konteks atau nuansa dari jawaban responden. Tanpa interaksi langsung antara peneliti dan responden, ada risiko bahwa informasi yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya akurat atau lengkap. Selain itu, beberapa responden mungkin kurang memperhatikan atau menjawab dengan sembrono, terutama jika mereka tidak merasa terdorong untuk memberikan respons yang cermat.
3. Ukuran sampel yang relatif kecil, yaitu hanya 72 responden, juga menjadi keterbatasan. Hal ini dapat mempengaruhi validitas statistik dan generalisabilitas temuan, karena sampel besar cenderung memberikan hasil dapat diandalkan dan dapat mewakili populasi dengan lebih baik..

